

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Besar ibu hamil dengan mayoritas Umur 36-40 tahun, ibu hamil dengan mayoritas usia kehamilan pada trimester II, ibu hamil dengan mayoritas pekerjaan sebagian besar menjadi IRT, mayoritas pendidikan rendah, mayoritas pendapatan baik, mayoritas jumlah anggota keluarga kecil, mayoritas asupan energi kurang, asupan protein baik, asupan asam folat dan kalsium kurang.
2. Ada hubungan asupan energi, protein dan asam folat tetapi tidak ada hubungan kalsium dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ampana Timur.
3. Ada hubungan pendidikan dan pendapatan keluarga tetapi tidak ada hubungan jumlah anggota keluarga dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ampana Timur.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memilih metode penelitian menggunakan metode *case control* karena sampel yang didapatkan dalam jumlah lebih sedikit terbagi menjadi kasus dan *control* sehingga hasil diperoleh dengan cepat dan biaya yang diperlukan relatif lebih murah.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat sering mengikuti penyuluhan terutama ibu hamil mengenai masalah Kekurangan Energi Kronik dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil dan berbagai faktor penyebabnya

3. Bagi Instansi Tempat Meneliti

Bagi petugas gizi sebaiknya sering melakukan penyuluhan khususnya pada ibu hamil mengenai kekurangan energi kronik dan berbagai faktor dan mendampingi pemberian asupan ibu hamil selama masa kehamilannya.